

# Bekerja dengan Printer di SUSE

Menggunakan SUSE, menambahkan dan bekerja dengan perangkat keras bukanlah pekerjaan yang terlalu rumit. Kita akan melihat betapa mudahnya bekerja dengan printer di SUSE 9.1.

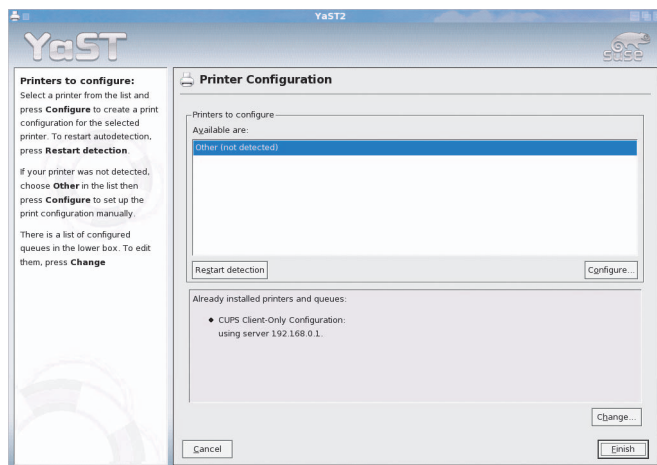
Dari dulu sampai sekarang, printer termasuk salah satu hardware yang sangat diperhatikan di Linux. Namun, perkembangan printer yang begitu cepat, ditambah dengan produsen yang tidak memberikan *driver*nya untuk jalan di Linux, serta berbagai permasalahan menjadikan printer sebagai *hardware* yang dukungannya boleh dikatakan sangat minim.

SUSE memberikan dukungan yang cukup baik dalam bekerja dengan printer. Dengan YaST, kita tidak perlu mengedit berbagai macam file konfigurasi ketika ingin bekerja dengan printer baik lokal ataupun melalui jaringan. Tidak perlu pula memberikan banyak perintah *command line*.

Berikut ini, kita akan membahas tip-tip maupun pemahaman untuk bekerja dengan printer di SUSE. Mulai dari printer lokal sampai printer jaringan.

1 Bagi Anda yang ingin jalan bebas hambatan mengakses modul printer di Linux, berikanlah perintah berikut ini ketika berada di Konsole (KDE) atau menu Run KDE:

```
kdesu -c yast2 printer
```



Modul printer YaST.

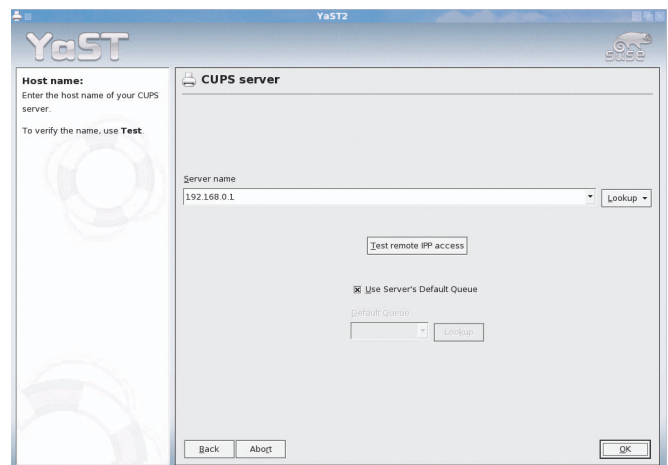
2 Penerapan sistem pencetakan di SUSE dapat menggunakan berbagai cara. Yang pertama dan default adalah penggunaan CUPS sebagai client pencetakan. Yang kedua adalah penggunaan CUPS sebagai full server pencetakan. Yang ketiga adalah penggunaan LPRNG. Sangat disarankan untuk menggunakan implementasi CUPS, kecuali Anda tahu benar alasan untuk berpindah ke LPRNG.

3 Apabila Anda hanya bekerja dengan printer lokal (tersambung langsung ke komputer Anda), maka Anda dapat menggunakan implementasi CUPS sebagai *full server*. Sebaliknya, apabila Anda menggunakan implementasi sebagai CUPS sebagai *client* pencetakan, maka Anda hanya bisa mencetak ke printer jaringan. Pemahaman ini adalah salah satu dasar memahami bagaimana kita bekerja dengan printer di SUSE.

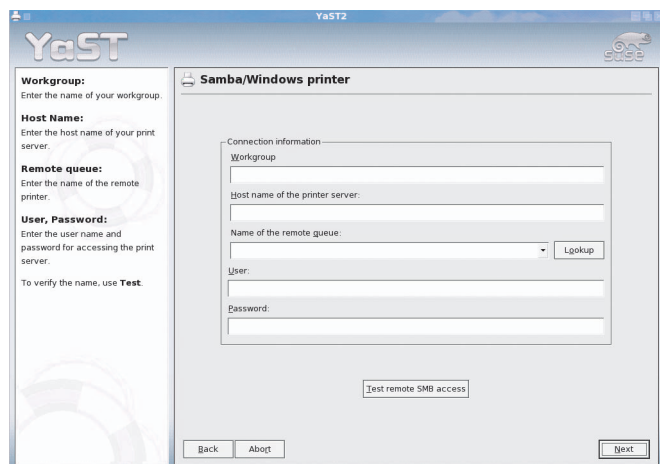
4 Printer akan secara otomatis terdeteksi di SUSE. Satu hal yang perlu diperhatikan. Printer USB umumnya pasti terdeteksi di SUSE. Masalahnya, terdeteksi bukan berarti

dapat digunakan. Penulis pernah memiliki salah satu printer USB Canon yang rupanya sampai saat ini tidak dapat digunakan. Padahal, SUSE mengenali benar semua parameternya. Setelah diperiksa sana sini, rupanya memang printer ini belum didukung. Untuk dukungan printer di Linux sebelum Anda membeli, akseslah <http://www.linux-printing.org>.

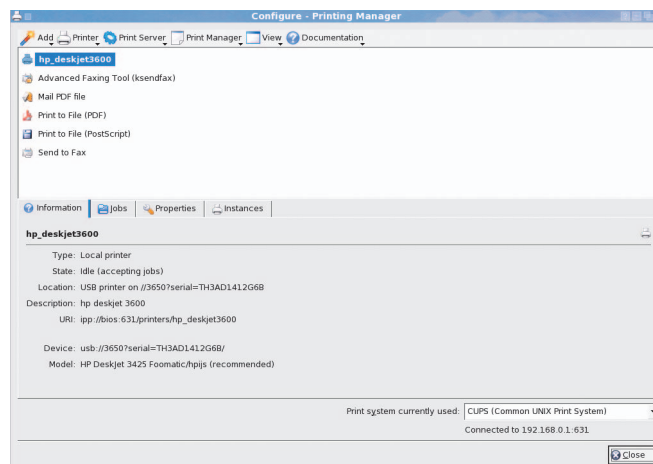
5 Apabila Anda menjalankan modul printer YaST, secara otomatis, printer akan dideteksi otomatis. Printer yang terdeteksi akan tampil dalam bagian "*printers to configure*". Sementara, printer yang telah dikonfigurasi akan tampil dalam "*Already installed printers and queues*". Untuk mengkonfigur printer yang terdeteksi, pilihlah printernya terlebih dahulu, dan klik tombol Configure. Selanjutnya, Anda akan dibawa langkah demi langkah untuk menyelesaikan proses konfigurasi. Pembatalan dapat dilakukan setiap saat apabila Anda menginginkannya. Setelah selesai, printer Anda akan terdaftar dalam "*Already installed printers and queues*". Klik *Finish* untuk menyimpan.



Menambahkan printer jaringan Linux.



Menambahkan printer jaringan Windows.



KDE Printing Manager.

6 Apabila printer Anda tidak terdeteksi, Anda bisa memilih *Other (not detected)* di kotak “printers to configure” dan kliklah tombol **Configure**. Setelah itu, Anda akan dibawa menuju satu dialog untuk memilih tipe printer. Tipe yang tersedia adalah paralel, USB, serial, IrDA (*infra red printer*), pencetakan jaringan (CUPS, LPD, SMB, IPX, cetak langsung) dan pilihan lain. Pilihlah printer Anda, misal, *printer paralel* dan klik tombol **Next**.

Di sini, setelah Anda memilih paralel, Anda akan diminta untuk memasukkan device paralel dimana printer terpasang (umumnya `/dev/lp0`). Anda bisa klik pada tombol **Test Printer Connection**. Pastikan printer Anda telah dinyalakan. YaST akan mengirim pesan ke printer dan apabila tidak diterima dengan baik, YaST akan menampilkan pesan kesalahan.

Sangat jarang terjadi sampai Anda harus mengatur sendiri IO Port paralel port Anda. Namun, apabila manual Anda menyebutkan begitu, aturlah dengan klik pada tombol *Parallel port details*.

Klik tombol **Next** untuk melanjutkan. Di sini, Anda akan memasukkan nama printer Anda. Sebagai contoh: `printer1`. Masukkan pula deskripsi apabila diinginkan. Harap diperhatikan bahwa terdapat pilihan *Do Local Filtering* yang secara default akan dinyalakan. Anda harus mematikan pilihan ini apabila Anda mencetak ke jaringan yang sudah memiliki *filtering* (misal server IPP dan LPD). Namun, apabila Anda menambahkan printer lokal, maka pilihan ini harus dibiarkan tetap aktif. Aktifkan juga pilihan ini apabila Anda mencetak ke jaringan yang

tidak memiliki fasilitas *filtering* seperti jaringan Windows dan Novell.

Apabila Anda mengaktifkan pilihan *Do Local Filtering*, maka jangan klik tombol **Test printing**. Klik tombol **Next** untuk melanjutkan.

Di layar berikut ini, Anda dapat memilih pembuat dan model printer Anda. Satu hal yang perlu diperhatikan di sini. Terkadang (walau tidak direkomendasikan), printer seri 1100 misalnya, dapat bekerja dengan driver printer seri 1000. Oleh karena itu, apabila printer Anda tidak terdaftar, Anda bisa mencoba model-model yang mirip-mirip. Solusi yang lebih pintar juga tersedia. Anda dapat mendownload terlebih dahulu PPD untuk printer Anda (dengan mencari di *google*, misal HP Deskjet 3650 PPD) dan menginstallnya dengan YaST. Klik tombol **Add PPD File to Database** dan memilih *Specify Local PPD File*. PPD yang terinstall akan disimpan pada `/usr/share/cups/model/`.

Setelah selesai memilih printer, klik tombol **Next** untuk melanjutkan. Di layar ini, Anda akan melihat *summary* dari pengaturan Anda. Anda dapat klik pada tombol **Test** untuk menguji pengaturan. Sebuah test page akan dikirim ke printer. Anda dapat memilih untuk mencetak sesuai kapasitas printer Anda: test page grafikal dengan foto, test page grafikal tanpa foto dan test page teks.

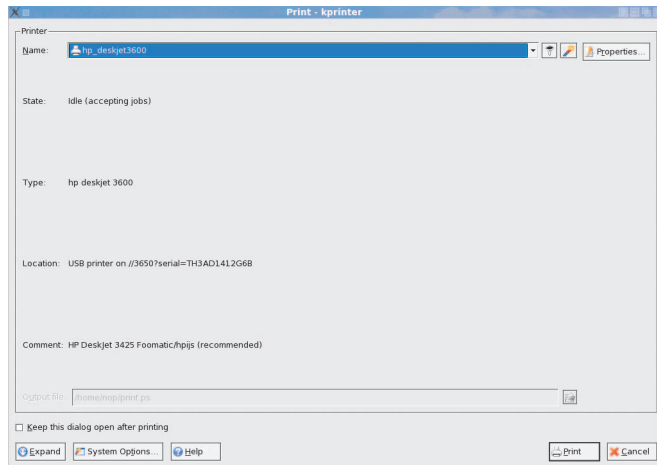
Setelah semua berjalan baik, klik **OK** untuk menyimpan perubahan. Anda akan dibawa kembali ke halaman utama dan pastikan printer yang Anda pilih terdaftar pada “Already installed printers and queues”. An-

da harus klik tombol **Finish** untuk menyimpan perubahan.

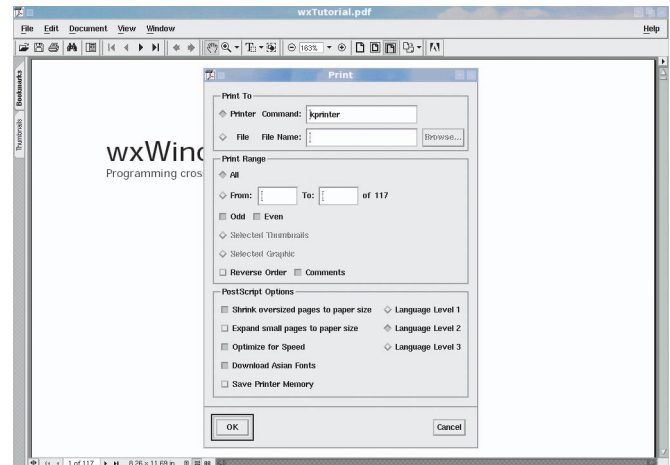
7 Untuk menambahkan printer jaringan (tidak akan terdeteksi dan terdaftar pada “printers to configure”), kliklah pada tombol **Change** di “Already installed printers and queues”. Setelah itu, klik tombol **Add** untuk menambah Printer.

Apabila Anda ingin menambahkan printer pada jaringan Linux, pilihlah **Print via CUPS network server** dan klik tombol **Next**. Ada tiga pilihan yang harus Anda pilih setelah ini: *CUPS client only*, *CUPS using broadcasting* dan *Remote IPP Queue*. Apabila Anda tidak berencana untuk memiliki printer lokal, pilihlah yang pertama dan klik tombol **Next**. Setelah itu, Anda akan diminta untuk memasukkan IP dari server printer. Anda bisa menguji koneksi dengan klik pada *Test Remote IPP Access*. Pilihan *use server's default queue* sebaiknya diaktifkan. Setelah itu, klik tombol **OK**. Anda akan dibawa kembali ke daftar printer. Jangan terkejut apabila tidak terdaftar apa-apa di sana. Kliklah tombol **Finish**. Sekarang, untuk membuktikan keberhasilan penambahan printer jaringan, bukalah *Konsole* dan berikan perintah: `lpq`. Anda akan melihat daftar printer jaringan Anda di sini.

Apabila Anda ingin menambahkan printer pada jaringan Windows, pilihlah **Print via SMB Network server** dan klik tombol **Next**. Anda akan diminta untuk memasukkan informasi *workgroup*, nama *host* printer server, nama *queue* (gunakan tombol **Lookup**), *username* dan *password* untuk autentikasi. Sebelum melanjutkan, ada baiknya menguji



KPrinter.



Mencetak di Adobe Acrobat Reader.

koneksi dengan klik pada *Test remote SMB Access*. Setelah itu, Anda akan diminta memasukkan nama printer, memilih pembuat dan model printer, dan seterusnya, sama seperti Anda menambahkan printer lokal. Printer Anda selanjutnya akan terdaftar pada "Already installed printers and queues".

Harap diperhatikan, bahwa printer SMB yang ditambahkan akan terdaftar, sementara printer IPP (misal CUPS di Linux) tidak akan terdaftar.

**8** Untuk menghapus printer yang telah terinstall, klik tombol Change pada "Already installed printers and queues". Setelah itu, pilih printer Anda dan kliklah tombol Delete.

**9** Sekarang, seandainya Anda hanya menambahkan printer untuk jaringan menggunakan CUPS (CUPS client only), apakah yang harus dilakukan apabila ingin menambahkan printer lokal? Caranya, pilihlah printer Anda yang terdeteksi pada "printers to configure" dan klik tombol Configure. Sebuah konfirmasi akan ditampilkan. Jawablah Yes karena Anda ingin melanjutkan penambahan printer lokal. Setelah itu, lakukan seperti biasa (memilih printer, model,...).

**10** Berikut ini, kita akan asumsikan bahwa printer Anda terpasang pada jaringan Linux dan Anda menggunakan CUPS client only untuk pencetakan. Anda tidak memiliki printer lokal. Kita juga mengasumsikan Anda menggunakan desktop KDE. Tip nomor 10 ini akan membahas

bagaimana bekerja dan mencetak dengan program yang tidak membaca queue sistem, sebagai contoh *Adobe Acrobat Reader*. Bukalah *Adobe Acrobat Reader* dan cetaklah satu dokumen dengan memilih menu 'File | Print'. Sebuah kotak dialog akan ditampilkan. Adobe tidak akan membaca queue sistem, dan oleh karena itu, Anda tidak akan mendapatkan nama printer terdaftar di kotak dialog tersebut. Sebagai gantinya, malah Anda harus memberikan perintah untuk mencetak. Masukkanlah Kprinter sebagai perintah untuk mencetak. Semua dokumen yang akan dicetak akan dilewatkan ke kprinter. Setelah itu, di Kprinterlah kita akan memilih CUPS server (printer server) kita.

**11** Untuk mengkonfigurasi agar Kprinter mengenali CUPS server sebagai salah satu tujuan pencetakan, jalankanlah Printing Manager (K | Utilities | Printing | Printing Manager). Untuk mengatur server CUPS, pilihlah CUPS pada "Print System currently used" yang terletak di bawah dialog dan kliklah tombol Print Manager | Configure manager. Sebuah dialog akan ditampilkan. Pilihlah CUPS Server dan masukkan informasi server CUPS Anda. Apabila semua informasi yang dimasukkan benar, maka nama printer jaringan Anda akan terlihat pada daftar printer. Selanjutnya, pada saat Kprinter dijalankan, Anda hanya tinggal memilih printer yang ingin Anda gunakan untuk mencetak. Dengan solusi ini, menggunakan program apapun, Anda masih tetap dapat mencetak walaupun programnya sendiri meminta Anda

memasukkan perintah pencetakan (seperti pada tip nomor 10 sebelumnya).


**12** Apabila Anda menggunakan OpenOffice.org, Anda juga dapat melewatkan pencetakan ke Kprinter.

**13** Apabila Anda menggunakan StarOffice dan rupanya StarOffice tidak membaca printer baru Anda, restartlah StarOffice (tutup dan buka kembali).

**14** Untuk menampilkan print job seperti milik Windows, akseslah 'K | Utilities | Printing | Print Jobs'. Sebuah window kecil yang sangat mirip dengan punya Windows akan ditampilkan. Di sini, Anda juga dapat mengamati job printer Anda, sekaligus menghapus atau menunda job yang Anda inginkan.

**15** Anda juga dapat bekerja dengan printer walaupun tidak bekerja dengan program yang dilengkapi user interface grafikal.

- Untuk melihat queue printer, berikan perintah `lpq`
- Untuk menghapus entri tertentu yang merupakan milik Anda, jalankan `lpq` dan lihatlah nomor entri Anda. Setelah itu, berikan perintah `lprm <no>` untuk menghapus entri pencetakan.
- Anda dapat mengontrol printer lebih lanjut menggunakan program `lpc`

Demikianlah pembahasan kita tentang pencetakan di SUSE. Selamat mencoba.   
**Noprianto** ([noprianto@infolinux.co.id](mailto:noprianto@infolinux.co.id))